

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar dan mengajar merupakan salah satu proses yang sangat penting bagi seseorang pendidik dalam menjalani setiap kegiatan pendidikannya. Hal ini karena di dalam tugasnya sebagai seorang pendidik tidak akan lepas dari proses pembelajaran itu sendiri. Dalam kegiatan dan proses pembelajaran, di dalamnya akan menjadikan seseorang dapat memperoleh ilmu dan menyampaikan ilmu tersebut yang tentu akan sangat banyak berguna dan bermanfaat bagi kehidupan dirinya sendiri maupun orang lain, baik untuk sekarang atau kedepannya.

Di dalam proses pembelajaran, banyak faktor yang dapat mempengaruhi seberapa besar atau seberapa jauh proses pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya yaitu konten materi, metode penyampaian, media atau peralatannya, kondisi siswanya, kondisi pendidiknya, serta lingkungan pembelajarannya (Saputra & Lisiswanti, 2015). Pada kondisi dimana semua faktor terpenuhi sesuai kriteria maka proses pembelajaran tersebut bisa mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran yang menjadi perhatian peneliti adalah penggunaan media pembelajaran. Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran dan media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu pelajar mencapai tujuan pembelajaran (Batubara, 2021). Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam

menyampaikan materi pembelajarannya dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajarannya. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik (Nurrita, 2018). Ditambahkan oleh Hamid (2020), dalam segala pembelajaran baik pembelajaran teoritis ataupun praktis media pembelajaran menjadi aspek penting sebagai penentu keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan.

Salah satu problematika yang sering dijumpai dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia terdapat pada aspek metodologi dan media-media pembelajarannya (Sadiman & dkk, 2014). Kurangnya media pendukung dalam pembelajaran serta kurangnya keberagaman metode pembelajaran yang digunakan menyebabkan guru masih bersifat kuno, teoritis, dan konvensional yang mana hal tersebut kurang mampu menarik minat siswa serta kurang dapat berinteraksi dengan siswa (Jayanti & Firmansah, 2018). Berdasarkan praktiknya, pembelajaran Tarikh yang dipraktikkan di sekolah saat ini cenderung monoton yaitu guru menyampaikannya dengan metode ceramah atau meringkas tanpa disertai dengan media pendukung lainnya sebagai pemikat pembelajaran yang menyenangkan (Azizeh, 2021). Hal ini menimbulkan peserta didik kehilangan minat dan motivasinya untuk belajar, menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dan dipahami dengan mudah atau bahkan peserta didik cenderung mudah melupakannya. Akibatnya, peserta didik sulit untuk menerima dan memahami materi yang telah disampaikan di dalam kelas.

Beberapa variasi media dalam pembelajaran Tarikh yang sudah sering digunakan adalah media mind mapping, bermain peran, dan juga video animasi kisah. Salah satu media pembelajaran yang belum banyak digunakan dalam pembelajaran Tarikh adalah menggunakan media cerita bergambar. Cerita bergambar merupakan suatu susunan gagasan bahasa dan juga grafis atau suatu media yang menjajarkan cerita atau gagasan dengan

gambar serta isi yang ditulis dengan gaya bahasa ringan, dilengkapi dengan gambar yang menarik dan merupakan satu kesatuan dari cerita untuk menyampaikan sebuah fakta atau gagasan tertentu (Prastowo, 2013).

Cerita bergambar sebagai media grafis yang digunakan dalam proses pembelajaran, adalah sebagai media yang dapat mengkomunikasikan fakta dan gagasan secara baik dan jelas dalam penyajiannya karena menggunakan kombinasi dan penyesuaian antara pengungkapan kata-kata dan gambarnya. Media cerita bergambar ini dapat menjadi solusi dan juga inovasi dalam pembelajaran Tarikh dan juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar Tarikh peserta didik di sekolah.

Pemilihan penggunaan media pembelajaran juga menjadi pertimbangan penting agar media yang digunakan dapat menjadi penunjang mencapai tujuan belajar mengajar. Pemilihan tersebut dapat didasarkan karena beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dari penggunaan media tersebut karenanya semua media memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Pemilihan media cerita bergambar dalam penelitian ini didasarkan kepada beberapa faktor yang ditemukan oleh peneliti dari hasil pra-observasi di lokasi penelitian yaitu, 1) Keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah, 2) Mendukung gerakan literasi untuk anak, 3) Kondisi psikologis siswa dimana anak usia 8-10 tahun sedang dalam masa perkembangan operasional konkret menurut teori perkembangan Piaget (Juwantara, 2019) 3) Media cerita bergambar yang berbentuk buku cetak yang bahkan di era teknologi maju seperti saat ini buku cetak terutama cerita bergambar tetap eksis keberadaannya sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil pra-observasi oleh peneliti, SD Muhammadiyah Pepe dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari hanya menggunakan media tradisional seperti papan tulis dan dengan acuan buku paket. Beberapa pembelajaran mata pelajaran tertentu sudah

mulai menggunakan media proyektor dimana sudah ada 5 kelas dari total 12 kelas yang sudah terpasang proyektor. Menengok ke dalam buku paket atau buku pegangan siswa yang digunakan, di dalamnya kebanyakan hanya dimuat tulisan Panjang. Media lain seperti power point atau video animasi juga hanya digunakan di dalam kelas tertentu yang memiliki proyektor. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengenalkan media cerita bergambar untuk digunakan dalam pembelajaran Tarikh di dalam kelas serta mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh media cerita bergambar tersebut terhadap motivasi belajar Tarikh siswa di dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar terhadap Motivasi Belajar Tarikh Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Pepe*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar Tarikh siswa kelas III SD Muhammadiyah Pepe?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan motivasi belajar Tarikh siswa kelas III SD Muhammadiyah Pepe?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis tingkat motivasi belajar Tarikh siswa kelas III SD Muhammadiyah Pepe
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap motivasi belajar Tarikh pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Pepe

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai suatu pembuktian pada teori yang diperoleh dengan praktik sesungguhnya di lapangan sehingga harapannya teori tersebut dapat digunakan dan dipraktekkan.
2. Bagi guru, yaitu sebagai masukan serta evaluasi pembelajaran terutama dalam metode dan pemilihan media pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang hendak digunakan.
3. Bagi siswa, yaitu sebagai media belajar yang menyenangkan sehingga harapannya motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan dan rasa sulit dalam belajar dapat dihindari sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka yang memuat susunan alur penulisan mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas, dalam rangka mempermudah dalam memahami uraian tersebut, adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Yang memuat uraian, penjelasan, serta perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam variabel yang diteliti, kerangka teori yang berisi penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian. Yang di dalamnya terdapat jenis penelitian, pendekatan penelitian, variable penelitian, populasi, sampel, lokasi dan subyek penelitian,

Teknik pengumpulan data, pengukuran variable dan definisi operasional, blue print skala penelitian, validitas dan reliabilitas (kuantitatif) serta analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Mencakup uraian informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden dan hasil penelitian yang berkaitan dengan variable yang diteliti, pada pembahasan berisi tunjauan penulis terhadap hasil yang didapat dari penelitian

BAB V: Penutup. Berisikan uraian mengenai kesimpulan, saran dan kata penutup

DAFTAR PUSTAKA: memuat daftar keseluruhan referensi yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan penulisan skripsi.